



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 2698-2712

Vol. 7, No. 1, Juli 2026

DOI: 10.37985/murhum.v7i1.2332

## **Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf melalui Media Kartu Huruf Bergambar pada Anak Usia 5–6 Tahun**

**Rani Ismayati<sup>1</sup>, M. Arif Syarif H<sup>2</sup>, dan Irfan Fauzi Rachmat<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Cirebon

**ABSTRAK.** Kemampuan mengenal huruf menjadi salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena berkaitan dengan perkembangan bahasa dan kesiapan anak dalam belajar membaca. Berdasarkan hasil pengamatan awal di TK Aisyiyah 5 Ciparay, kemampuan mengenal huruf abjad A–G pada anak usia 5–6 tahun masih belum berkembang dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan media kartu huruf bergambar dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian berjumlah 18 anak kelompok B. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes perkembangan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar mampu membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak. Ketuntasan belajar anak meningkat dari 22% pada tahap pra siklus menjadi 44% pada Siklus I dan meningkat kembali menjadi 84% pada Siklus II. Selain itu, anak terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media kartu huruf bergambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan untuk membantu perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini.

**Kata Kunci :** Kemampuan Mengenal Huruf; Kartu Huruf Bergambar; Anak Usia Dini

**ABSTRACT.** Letter recognition is a fundamental skill that needs to be developed in early childhood because it is related to language development and readiness to learn to read. Based on initial observations at Aisyiyah 5 Kindergarten in Ciparay, the ability to recognize letters A–G in children aged 5–6 years is still underdeveloped. This study was conducted to determine the application of illustrated letter cards to help improve children's letter recognition skills. The study used the Classroom Action Research (CAR) method, modeled after Kemmis and McTaggart, and was conducted in two cycles. The study subjects were 18 children in Group B. Data collection was conducted through observation, interviews, documentation, and child development tests. The results showed that the use of illustrated letter cards helped improve children's letter recognition skills. Children's learning completion increased from 22% in the pre-cycle stage to 44% in Cycle I and again to 84% in Cycle II. Furthermore, children appeared more active, focused, and enthusiastic during the learning activities. Therefore, illustrated letter cards can be used as an effective and enjoyable learning medium to support the development of letter recognition skills in early childhood.

**Keyword :** Letter Recognition Skills; Picture Letter Cards; Early Childhood

Copyright (c) 2026 Rani Ismayati dkk.

✉ Corresponding author : Rani Ismayati  
Email Address : ismiyatirani39@gmail.com

Received 29 Mei 2026, Accepted 29 Juni 2026, Published 29 Juni 2026

## **PENDAHULUAN**

Kemampuan mengenal huruf menjadi salah satu kemampuan dasar yang penting dikembangkan pada anak usia dini karena berkaitan dengan perkembangan bahasa dan kesiapan anak untuk belajar membaca. Pada usia 5–6 tahun, anak mulai memasuki tahap literasi awal, yaitu tahap ketika anak mulai mengenal simbol huruf, menyebutkan nama huruf, dan memahami hubungan antara bunyi dengan bentuk huruf. Temuan Ecalle et al. menunjukkan bahwa keterampilan literasi awal yang berkembang sejak prasekolah berperan penting terhadap kesiapan membaca anak pada jenjang sekolah dasar serta dipengaruhi oleh pengalaman literasi yang diberikan sejak dini [1]. Pengenalan huruf perlu diberikan sejak dini karena menjadi dasar bagi anak sebelum mampu membaca kata maupun kalimat sederhana. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran mengenal huruf perlu dilakukan secara tepat dan disesuaikan dengan karakteristik belajar anak usia dini yang cenderung menyukai kegiatan bermain dan belajar secara langsung. Anak yang mendapatkan stimulasi pengenalan huruf dengan baik umumnya memiliki kesiapan membaca yang lebih optimal dibandingkan anak yang belum mengenal simbol huruf secara maksimal [2]–[5].

Pada anak kelompok B, kemampuan mengenal huruf idealnya terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan simbol huruf, membedakan bentuk huruf, menunjukkan huruf yang diminta, serta menghubungkan huruf dengan gambar atau bunyi awal suatu kata. Bigozzi et al. menjelaskan bahwa kemampuan menghubungkan bentuk huruf dengan bunyi (*sound-sign correspondence*) merupakan salah satu fondasi penting dalam perkembangan literasi awal karena membantu anak memahami hubungan antara simbol tertulis dan bahasa lisan [6].

Namun, berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Aisyiyah 5 Ciparay tahun 2025, kemampuan mengenal huruf anak masih belum berkembang sesuai harapan. Beberapa anak belum mampu menyebutkan huruf A–G dengan benar, masih tertukar saat membedakan bentuk huruf tertentu, dan mengalami kesulitan ketika diminta mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Selain itu, selama kegiatan pembelajaran berlangsung anak terlihat kurang fokus dan mudah merasa bosan. Hal ini disebabkan karena kegiatan mengenal huruf masih dilakukan dengan cara yang monoton dan belum menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi anak. Kondisi tersebut membuat keterlibatan anak dalam pembelajaran menjadi rendah sehingga kemampuan mengenal huruf anak belum berkembang secara optimal [7].

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mengenal huruf membutuhkan strategi dan media yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Anak lebih mudah memahami pembelajaran apabila dilakukan melalui media visual dan kegiatan bermain yang menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat membantu meningkatkan perhatian, fokus, dan motivasi belajar anak saat mengenal simbol huruf. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media kartu huruf bergambar. Media ini membantu anak mengenal bentuk huruf melalui gambar-gambar yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat simbol huruf yang dipelajari. Selain itu, penggunaan kartu huruf bergambar juga dapat

menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga anak lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran [8], [9].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dan media visual dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Penelitian yang dilakukan oleh [10] menunjukkan bahwa media kartu huruf efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan pengenalan simbol huruf pada anak. Penelitian lain oleh [11] juga menjelaskan bahwa penggunaan media flashcard dapat membantu anak mengenali bentuk huruf, meningkatkan daya ingat, dan membuat anak lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad A–G pada anak usia 5–6 tahun melalui penggunaan media kartu huruf bergambar di TK Aisyiyah 5 Ciparay masih terbatas. Sebagian besar penelitian sebelumnya membahas pengenalan huruf secara umum atau dilakukan pada lokasi penelitian yang berbeda. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kebutuhan untuk mengkaji efektivitas penggunaan media kartu huruf bergambar dalam konteks pembelajaran di TK Aisyiyah 5 Ciparay.

Permasalahan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini perlu diatasi melalui pembelajaran yang sesuai dengan cara belajar anak. Anak usia dini umumnya lebih tertarik pada kegiatan yang melibatkan permainan dan media visual yang menarik. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu kartu huruf bergambar karena dapat membantu anak mengenal simbol huruf dengan lebih mudah melalui gambar-gambar yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan media kartu huruf bergambar dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak melalui kegiatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Selain membantu meningkatkan daya ingat terhadap huruf, media ini juga membuat anak lebih fokus, aktif, dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan [12], [13].

Penelitian tentang kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini sudah cukup banyak dilakukan, terutama yang menggunakan media flashcard, media gambar, dan pembelajaran membaca permulaan secara umum. Namun, penelitian yang membahas pengenalan huruf A–G secara khusus melalui media kartu huruf bergambar pada anak usia 5–6 tahun masih belum banyak ditemukan. Selain itu, penerapan pembelajaran sambil bermain dalam kegiatan mengenal huruf di TK Aisyiyah 5 Ciparay juga masih jarang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf A–G melalui media kartu huruf bergambar pada anak usia 5–6 tahun [14]–[16].

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf dan media visual dapat membantu perkembangan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini. Melalui media tersebut, anak menjadi lebih mudah mengenali simbol huruf, lebih cepat mengingat bentuk huruf, serta lebih tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media visual juga membuat suasana belajar menjadi lebih aktif dan menyenangkan sehingga dapat membantu meningkatkan

kemampuan membaca permulaan anak. Namun, penelitian yang membahas pengenalan huruf A–G melalui media kartu huruf bergambar pada anak usia 5–6 tahun masih belum banyak ditemukan sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan [17]. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media kartu huruf bergambar pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf abjad A–G melalui penggunaan media kartu huruf bergambar serta mendeskripsikan perubahan kemampuan mengenal huruf anak setelah kegiatan pembelajaran dilakukan. Melalui penelitian ini diharapkan penggunaan media kartu huruf bergambar dapat membantu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan pada Minggu 1–2 November 2025, di TK Aisyiyah 5 Ciparay, kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5–6 tahun masih perlu ditingkatkan. Beberapa anak masih mengalami kesulitan saat menyebutkan dan membedakan huruf A–G, serta belum mampu mencocokkan huruf dengan gambar maupun bunyi awal kata dengan tepat. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak juga terlihat mudah bosan dan kurang fokus karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Guru kelas menyampaikan bahwa anak lebih antusias mengikuti pembelajaran ketika menggunakan media bermain dan gambar yang menarik. Pendekatan pembelajaran berbasis bermain (*play-based learning*) memungkinkan anak membangun pemahaman melalui pengalaman yang bermakna, aktif, dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka sehingga mendukung perkembangan bahasa dan literasi awal anak [18].

Kemampuan mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan dasar yang perlu dikembangkan pada anak usia dini karena berhubungan dengan perkembangan bahasa dan kesiapan anak dalam belajar membaca. Pada usia 5–6 tahun, anak mulai memasuki tahap literasi awal, yaitu tahap ketika anak mulai mengenal simbol huruf, menyebutkan nama huruf, dan memahami hubungan antara huruf dengan bunyinya. Pada anak kelompok B, kemampuan mengenal huruf dapat terlihat dari kemampuan anak dalam menyebutkan, membedakan, serta mencocokkan huruf dengan gambar maupun bunyi awal suatu kata. Perkembangan kemampuan tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti stimulasi belajar, metode pembelajaran, dan media yang digunakan guru. Salah satu media yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu kartu huruf bergambar. Media ini memudahkan anak mengenal bentuk huruf melalui gambar-gambar yang menarik sehingga anak lebih mudah memahami dan mengingat simbol huruf yang dipelajari. Selain itu, penggunaan kartu huruf bergambar juga membuat anak lebih fokus, aktif, dan antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini.

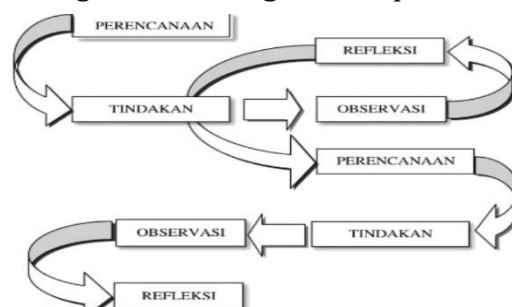
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk

memperbaiki proses pembelajaran sekaligus meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad A–G pada anak usia 5–6 tahun melalui penggunaan media kartu huruf bergambar. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah 5 Ciparay, Kecamatan Ciparay, Kabupaten Bandung. Penelitian berlangsung selama bulan November 2025 sampai Februari 2026. Kegiatan penelitian diawali dengan tahap persiapan penelitian pada awal November 2025, dilanjutkan observasi awal pada minggu pertama dan kedua November 2025. Pelaksanaan tindakan menggunakan media kartu huruf bergambar dilakukan mulai minggu ketiga November 2025 sampai minggu pertama Februari 2026.

Selanjutnya, observasi selama tindakan dilaksanakan pada minggu kedua dan ketiga Februari 2026, sedangkan tahap refleksi dan analisis data dilakukan pada akhir Februari 2026. Subjek penelitian adalah 18 anak kelompok B TK Aisyiyah 5 Ciparay yang terdiri atas 11 anak laki-laki dan 7 anak perempuan dengan rentang usia 5–6 tahun. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa sebagian anak masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf abjad A–G. Kondisi awal menunjukkan bahwa hanya 4 anak (22%) yang telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), sedangkan sebagian besar anak masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) dalam kemampuan mengenal huruf. Berdasarkan hasil pengamatan awal, masih terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam menyebutkan, membedakan, dan mencocokkan huruf dengan gambar maupun bunyi awal kata.

Penelitian ini menggunakan desain PTK model spiral Kemmis dan McTaggart yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Tahap perencanaan dilakukan dengan mengidentifikasi permasalahan pembelajaran, menyusun modul ajar, menyiapkan media kartu huruf bergambar, menyusun instrumen penelitian, serta menentukan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tahap tindakan merupakan pelaksanaan kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf bergambar. Pada tahap ini anak mengikuti berbagai aktivitas seperti menyebutkan huruf, menunjukkan simbol huruf yang diminta, mencocokkan huruf dengan gambar, serta permainan kelompok mengenal huruf. Tahap observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengamati perkembangan kemampuan mengenal huruf anak, keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran, serta efektivitas penggunaan media kartu huruf bergambar. Tahap refleksi dilakukan dengan menganalisis hasil observasi dan penilaian perkembangan anak untuk mengetahui kelebihan maupun kekurangan tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar perbaikan pada siklus berikutnya.



**Gambar 1. Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan McTaggart**

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan modul ajar, media kartu huruf bergambar, lembar observasi, serta langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar anak usia dini. Tahap tindakan dilakukan melalui kegiatan bermain menggunakan kartu huruf bergambar, seperti mencocokkan huruf dengan gambar, menyebutkan simbol huruf, menunjukkan huruf yang diminta, dan permainan kelompok mengenal huruf. Selanjutnya, tahap observasi dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan mengenal huruf anak selama proses pembelajaran berlangsung. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi hasil tindakan pada setiap siklus sebagai bahan perbaikan pada pembelajaran berikutnya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Observasi digunakan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mengenal huruf anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal anak dan proses pembelajaran di kelas. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, hasil kerja anak, dan catatan perkembangan anak. Sementara itu, tes dilakukan melalui kegiatan pre-test dan post-test berupa menyebutkan huruf, menunjukkan simbol huruf, dan mencocokkan huruf dengan gambar.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa lembar observasi perkembangan kemampuan mengenal huruf anak dengan indikator kemampuan menyebutkan huruf A–G, membedakan bentuk huruf, menghubungkan huruf dengan bunyi awal kata, mencocokkan huruf dengan gambar, serta fokus mengikuti kegiatan pembelajaran. Penilaian menggunakan kategori perkembangan anak usia dini, yaitu BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan BSB (Berkembang Sangat Baik). Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu diperiksa untuk memastikan kelayakan dan kesesuaiannya dengan tujuan penelitian. Data penelitian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sementara itu, data kuantitatif diperoleh dari hasil persentase perkembangan kemampuan mengenal huruf anak pada setiap siklus. Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase ketuntasan kemampuan mengenal huruf anak pada setiap siklus menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase perkembangan anak

f = jumlah anak yang mencapai indikator perkembangan

N = jumlah seluruh anak

Penelitian dinyatakan berhasil apabila minimal 75% anak mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dalam kemampuan mengenal huruf abjad A–G melalui media kartu huruf bergambar. Kriteria tersebut digunakan untuk menunjukkan bahwa sebagian besar anak telah mencapai indikator perkembangan yang ditetapkan sehingga tindakan yang diberikan dapat dianggap efektif dalam meningkatkan

kemampuan mengenal huruf. Penetapan target keberhasilan secara klasikal juga sejalan dengan penelitian-penelitian tindakan pada pendidikan anak usia dini yang menggunakan batas keberhasilan minimal 75% sebagai indikator tercapainya tujuan pembelajaran [19].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh melalui pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus pada anak kelompok B TK Aisyiyah 5 Ciparay dengan menggunakan media kartu huruf bergambar. Penelitian ini bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad A–G pada anak usia 5–6 tahun. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan penilaian perkembangan anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media kartu huruf bergambar efektif meningkatkan kemampuan mengenal huruf A–G pada anak usia 5–6 tahun. Peningkatan ini terjadi karena kartu huruf bergambar mampu menarik perhatian anak, memfasilitasi pembelajaran visual, dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan melalui kegiatan bermain. Temuan ini sejalan dengan penelitian [9] dan [3] yang menyatakan bahwa media kartu huruf dan media visual dapat membantu anak mengenal simbol huruf dengan lebih mudah. Selain itu, hasil penelitian ini didukung oleh [20] yang menekankan pentingnya pembelajaran berbasis bermain, serta sejalan dengan penelitian [10] dan [21] yang menunjukkan bahwa media berbasis kartu efektif dalam mendukung perkembangan literasi awal anak usia dini. Namun, penelitian ini secara khusus berfokus pada pengenalan huruf A–G melalui media kartu huruf bergambar pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay.

Hasil Observasi Pra Siklus. Sebelum tindakan menggunakan media kartu huruf bergambar dilakukan, peneliti terlebih dahulu melaksanakan observasi awal untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay. Observasi dilakukan pada anak kelompok B dengan melihat kemampuan anak dalam menyebutkan huruf A–G, membedakan bentuk huruf, serta mencocokkan huruf dengan gambar maupun bunyi awal kata. Hasil observasi pra siklus menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak masih belum berkembang secara optimal. Sebagian besar anak masih mengalami kesulitan saat menyebutkan dan membedakan huruf dengan benar. Selain itu, beberapa anak terlihat kurang fokus dan kurang aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut terjadi karena kegiatan pembelajaran masih menggunakan metode yang kurang bervariasi dan media pembelajaran yang digunakan belum mampu menarik perhatian anak secara maksimal.

Adapun hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1. Hasil Observasi PraSiklus (Kemampuan Membedakan Huruf Abjad Konsonan( a/g, b/d dan c/e)**

No	Anak	a/g	b/d	c/e	Skor Total	Kategori	Keterangan
1.	A1	3	3	3	9	BSH	Sudah mampu Menyebutkan huruf namun

							kadang masih Tertukar
2.	A2	3	3	3	9	BSH	Sudah konsisten dalam membedakan huruf
3.	A3	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
4.	A4	2	2	2	6	MB	Masih sering tertukar dalam membedakan huruf
5.	A5	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
6.	A6	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
7.	A7	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf
8.	A8	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
9.	A9	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
10.	A10	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
11.	A11	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
12.	A12	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
13.	A13	3	3	3	9	BSH	Sudah konsisten dalam membedakan huruf
14.	A14	2	2	2	6	MB	Anak masih ragu dalam menyebutkan huruf
15.	A15	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu
16.	A16	3	3	3	9	BSH	Sudah konsisten dalam membedakan huruf
17.	A17	2	2	2	6	MB	Anak masih ragu menyebutkan huruf yg mirip
18.	A18	1	1	1	3	BB	Belum mampu menyebutkan huruf meskipun dibantu

Berdasarkan hasil observasi pra siklus pada Tabel 1, kemampuan mengenal huruf anak kelompok B di TK Aisyiyah 5 Ciparay masih perlu ditingkatkan. Dari 18 anak, sebagian besar masih berada pada kategori Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB). Anak yang berada pada kategori BB terlihat belum mampu menyebutkan huruf A–G dengan benar meskipun sudah dibantu oleh guru. Selain itu, beberapa anak juga masih kesulitan membedakan bentuk huruf yang hampir mirip, seperti huruf b dan d maupun c dan e. Hasil observasi menunjukkan bahwa hanya beberapa anak yang sudah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Anak pada kategori tersebut mulai mampu menyebutkan dan membedakan huruf dengan cukup baik, meskipun sesekali masih melakukan kesalahan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Rendahnya kemampuan mengenal huruf anak dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih kurang variatif dan penggunaan media pembelajaran yang kurang menarik bagi anak. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sebagian anak terlihat mudah bosan, kurang fokus, dan kurang aktif ketika diminta menyebutkan maupun mencocokkan huruf dengan gambar. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak perlu ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik belajar anak usia dini. Oleh karena itu, peneliti menggunakan media kartu huruf bergambar sebagai upaya untuk membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad A–G pada anak usia 5–6 tahun.

Hasil Pelaksanaan Siklus I. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan melalui kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf bergambar. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan berbagai aktivitas bermain yang melibatkan anak secara aktif, seperti menyebutkan huruf A–G, mencocokkan huruf dengan gambar, menunjukkan simbol huruf yang diminta, serta permainan kelompok menggunakan kartu huruf bergambar. Selama proses pembelajaran berlangsung, anak mulai terlihat tertarik mengikuti kegiatan belajar karena media yang digunakan lebih menarik dibandingkan pembelajaran sebelumnya. Anak mulai berani menyebutkan huruf di depan kelas dan tampak lebih aktif saat mengikuti permainan mengenal huruf. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bantuan guru ketika membedakan bentuk huruf tertentu dan mencocokkan huruf dengan gambar yang sesuai. Hasil observasi pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf dibandingkan tahap pra siklus. Sebagian anak sudah mampu menyebutkan huruf dengan benar, meskipun beberapa anak masih berada pada tahap Mulai Berkembang (MB).

Adapun hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada Siklus I dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Hasil Observasi Siklus I Kemampuan Membedakan Huruf Konsonan ( a/g, b/d dan c/e )**

No	Anak	a/g	b/d	c/e	Skor Total	Kategori	Keterangan
1.	A1	4	4	4	12	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf secara konsisten
2.	A2	4	4	4	12	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf secara konsisten
3.	A3	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
4.	A4	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
5.	A5	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
6.	A6	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
7.	A7	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
8.	A8	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
9.	A9	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
10.	A10	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
11.	A11	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
12.	A12	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
13.	A13	4	4	4	12	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf secara konsisten
14.	A14	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
15.	A15	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
16.	A16	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
17.	A17	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
18.	A18	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus I, kemampuan anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay dalam mengenal huruf mulai menunjukkan perkembangan jika

dibandingkan dengan kondisi awal sebelum tindakan dilakukan. Sebagian anak sudah mulai lebih mudah mengenali dan menyebutkan huruf A–G setelah mengikuti kegiatan belajar menggunakan kartu huruf bergambar. Anak tampak lebih tertarik dan lebih aktif saat kegiatan berlangsung. Namun, beberapa anak masih membutuhkan pendampingan guru sehingga pembelajaran perlu dilanjutkan dan diperbaiki pada Siklus II agar perkembangan kemampuan mengenal huruf anak dapat meningkat lebih baik.

Hasil Pelaksanaan Siklus II, Pelaksanaan tindakan pada Siklus II dilakukan sebagai upaya perbaikan dari hasil refleksi pada Siklus I. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan media kartu huruf bergambar, tetapi dengan variasi permainan yang lebih menarik dan melibatkan anak secara lebih aktif. Pada tahap ini, peneliti memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada anak yang masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf serta memberikan penguatan melalui kegiatan bermain secara kelompok maupun individual. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, anak terlihat lebih antusias, percaya diri, dan aktif dibandingkan pada Siklus I. Anak mulai mampu menyebutkan huruf A–G dengan lebih lancar, membedakan bentuk huruf dengan lebih tepat, serta mencocokkan huruf dengan gambar maupun bunyi awal kata tanpa banyak bantuan dari guru. Selain itu, perhatian dan fokus anak selama kegiatan pembelajaran juga mengalami peningkatan. Hasil observasi pada Siklus II menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Sebagian besar anak telah mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan Berkembang Sangat Baik (BSB). Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar mampu membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay.

Adapun hasil observasi kemampuan mengenal huruf anak pada Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3. Hasil Observasi Siklus II Kemampuan Membedakan Huruf Abjad Konsonan( a/g, b/d dan c/e)**

No	Anak	a/g	b/d	c/e	Skor Total	Kategori	Keterangan
1.	A1	4	4	4	12	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf secara konsisten
2.	A2	4	4	4	12	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf secara konsisten
3.	A3	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
4.	A4	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
5.	A5	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
6.	A6	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
7.	A7	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
8.	A8	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
9.	A9	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
10.	A10	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
11.	A11	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu

12.	A12	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
13.	A13	4	4	4	12	BSB	Anak mampu menyebutkan huruf secara konsisten
14.	A14	4	4	4	12	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
15.	A15	2	2	2	6	MB	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu
16.	A16	4	4	4	12	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
17.	A17	4	4	4	12	BSB	Anak sudah mampu menyebutkan huruf
18.	A18	3	3	3	9	BSH	Anak sudah mulai mampu menyebutkan huruf,tapi masih dibantu

Berdasarkan hasil pengamatan pada Siklus II, kemampuan anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay dalam mengenal huruf menunjukkan perkembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya. Sebagian besar anak mulai mampu mengenali, menyebutkan, dan membedakan huruf A–G dengan lebih tepat. Anak juga terlihat lebih aktif dan percaya diri selama kegiatan berlangsung. Penggunaan kartu huruf bergambar membuat proses belajar terasa lebih menarik dan menyenangkan, sehingga membantu anak lebih mudah memahami huruf dan meningkatkan perkembangan belajar mereka.

Adapun hasil perbandingan ketuntasan klasikal dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Perbandingan Ketuntasan Klasikal**

Tahap	Jumlah Anak	Anak Tuntas ( $\geq$ BSH)	Persentase Ketuntasan
PraSiklus	18	4	22%
Siklus I	18	8	44%
Siklus II	18	15	84%

Berdasarkan hasil perbandingan ketuntasan klasikal, kemampuan anak usia 5–6 tahun dalam mengenal huruf terlihat berkembang secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Pada tahap pra siklus, hanya 4 anak (22%) yang mencapai kategori BSH. Setelah kegiatan menggunakan kartu huruf bergambar pada Siklus I, jumlahnya meningkat menjadi 8 anak (44%). Pada Siklus II, peningkatan kembali terlihat hingga mencapai 15 anak (84%). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar membantu anak lebih mudah mengenal huruf, lebih fokus, dan lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Untuk memperjelas perkembangan ketuntasan kemampuan mengenal huruf anak pada setiap siklus, data perbandingan ketuntasan klasikal juga disajikan dalam bentuk grafik berikut.



**Grafik 1. Perkembangan Ketuntasan Kemampuan Mengenal Huruf Anak pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II**

Berdasarkan Grafik 1, terlihat bahwa kemampuan mengenal huruf anak mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus pembelajaran. Persentase ketuntasan pada tahap pra siklus sebesar 22%, kemudian meningkat menjadi 44% pada

Siklus I, dan kembali meningkat menjadi 84% pada Siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar mampu membantu anak dalam mengenal huruf secara lebih optimal. Adapun hasil peningkatan antar siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5. Peningkatan Antar Siklus**

<b>Perbandingan Tahap</b>	<b>Peningkatan</b>
<b>PraSiklus→Siklus I</b>	22%
<b>Siklus I→Siklus II</b>	40%
<b>PraSiklus→Siklus II</b>	62%

Berdasarkan tabel peningkatan antar siklus, kemampuan mengenal huruf anak usia 5–6 tahun mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap tindakan pembelajaran yang dilakukan. Pada perbandingan antara pra siklus dan Siklus I terjadi peningkatan ketuntasan sebesar 22%. Selanjutnya, pada perbandingan antara Siklus I dan Siklus II terjadi peningkatan sebesar 40%. Hasil ini menunjukkan bahwa perbaikan kegiatan pembelajaran pada Siklus II mampu membantu anak lebih aktif dan lebih mudah memahami materi pengenalan huruf. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu huruf bergambar efektif dalam membantu meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad A–G pada anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay. Selain meningkatkan kemampuan mengenal huruf, media ini juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik, aktif, dan menyenangkan bagi anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu huruf bergambar memberikan pengaruh yang cukup baik terhadap kemampuan anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay dalam mengenal huruf A–G. Perubahan tersebut terlihat secara bertahap mulai dari tahap pra siklus, Siklus I, hingga Siklus II. Anak mulai menunjukkan perkembangan dalam menyebutkan huruf, mengenali perbedaan bentuk huruf, mencocokkan huruf dengan gambar, serta menghubungkannya dengan bunyi awal kata. Pada awal kegiatan, sebagian besar anak masih tampak kesulitan mengenali simbol huruf dan kurang fokus saat belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Cabell, Justice, dan McGinty yang menyatakan bahwa stimulasi literasi awal melalui media pembelajaran interaktif dapat membantu meningkatkan kemampuan pengenalan huruf dan kesiapan membaca anak usia dini [22]. Temuan ini juga diperkuat oleh penelitian lain yang menjelaskan bahwa penggunaan media visual dan permainan edukatif dapat membantu perkembangan literasi awal anak melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Selain itu, penelitian Zhang dan Chen menunjukkan bahwa media visual membantu anak prasekolah lebih mudah mengenali simbol alfabet melalui kegiatan belajar yang menarik [23].

Perkembangan kemampuan mengenal huruf yang terlihat pada setiap siklus menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang dilakukan secara bertahap dan berulang membantu anak memahami materi dengan lebih baik. Pada Siklus I, sebagian anak mulai mampu menyebutkan huruf meskipun masih membutuhkan bantuan guru, sedangkan pada Siklus II sebagian besar anak sudah mampu mengenali dan membedakan huruf dengan lebih mandiri. Penggunaan kartu huruf bergambar juga membuat anak lebih

fokus, lebih terlibat dalam kegiatan, dan lebih antusias selama pembelajaran berlangsung. Penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa media kartu huruf dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca permulaan dan pengenalan simbol huruf karena menciptakan suasana belajar yang aktif dan tidak membosankan. Penelitian Rahayu dan Sari menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard membantu anak lebih cepat mengenali huruf sekaligus memperkuat daya ingat terhadap simbol huruf [21].

Sementara itu, penelitian Lestari, Wahyuni, dan Fitriani menjelaskan bahwa media visual interaktif dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi awal anak usia dini melalui kegiatan belajar yang lebih menarik [24]. Selain kemampuan mengenal huruf, penggunaan kartu huruf bergambar juga mendorong anak menjadi lebih aktif selama pembelajaran, terlihat dari keberanian menjawab pertanyaan, ikut terlibat dalam permainan, dan tampil lebih percaya diri saat diminta menyebutkan huruf di depan kelas. Hal ini sejalan dengan penelitian Neumann yang menyatakan bahwa kegiatan literasi berbasis bermain dapat meningkatkan motivasi, konsentrasi, dan keterlibatan anak dalam belajar [25], serta penelitian Hidayati dan Kurniawan yang menjelaskan bahwa media kartu bergambar dapat membantu stimulasi literasi awal anak melalui pengalaman belajar yang konkret dan menarik [26][20][27].

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu huruf bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf A-G pada anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah 5 Ciparay. Temuan utama penelitian menunjukkan bahwa persentase ketuntasan kemampuan mengenal huruf meningkat dari 22% pada pra siklus menjadi 44% pada Siklus I dan mencapai 84% pada Siklus II, dengan peningkatan keseluruhan sebesar 62%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media kartu huruf bergambar efektif digunakan untuk membantu anak mengenali, menyebutkan, dan membedakan huruf melalui kegiatan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Implikasi penelitian ini adalah media kartu huruf bergambar dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk mendukung perkembangan literasi awal anak usia dini.

## **PENGHARGAAN**

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Kepala TK Aisyiyah 5 Ciparay, guru kelas kelompok B, serta seluruh anak didik yang telah membantu dan berpartisipasi selama proses penelitian berlangsung. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada dosen pembimbing dan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, motivasi, serta bantuan sehingga penelitian dan penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

## **REFERENSI**

[1] J. Ecalle, E. Dujardin, H. Labat, X. Thierry, dan A. Magnan, "Profiles of learner

- readers and their early literacy skills and environmental predictors: a large-scale longitudinal study from preschool to grade 1," *Front. Educ.*, vol. 8, no. 1189046, Jun 2023, doi: 10.3389/educ.2023.1189046.
- [2] R. Dewi, E. Puspitasari, dan R. Kurnia, "Pengembangan Media Kartu Huruf Elektrik untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia 4-5 Tahun," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, hal. 9600–9609, 2021, doi: 10.31004/jptam.v5i3.2532.
- [3] F. V. Amseke, R. F. Hawali, F. V. Amseke, P. L. Radja, dan R. Lobo, "Penggunaan Media Gambar dan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 6, hal. 6723–6731, Nov 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2532.
- [4] J. Ecalle, E. Dujardin, H. Labat, X. Thierry, dan A. Magnan, "Profiles of learner readers and their early literacy skills and environmental predictors: a large-scale longitudinal study from preschool to grade 1," *Front. Educ.*, vol. 8, Jun 2023, doi: 10.3389/educ.2023.1189046.
- [5] L. Bigozzi, O. Incognito, A. Mercugliano, D. De Bernart, L. Botarelli, dan G. Vettori, "A study on the emergence of sound-sign correspondence in Italian-speaking 5-year-old pre-schoolers," *Front. Educ.*, vol. 8, Jun 2023, doi: 10.3389/educ.2023.1193382.
- [6] L. Bigozzi, O. Incognito, A. Mercugliano, D. De Bernart, L. Botarelli, dan G. Vettori, "A study on the emergence of sound-sign correspondence in Italian-speaking 5-year-old pre-schoolers," *Front. Educ.*, vol. 8, no. 1193382, Jun 2023, doi: 10.3389/educ.2023.1193382.
- [7] P. Paridah, J. Joni, dan D. Ahmadi, "Upaya Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf dengan Media Kartu Huruf Usia 5-6 Tahun," *J. Educ. Res.*, vol. 1, no. 3, hal. 213–217, Nov 2020, doi: 10.37985/jer.v1i3.24.
- [8] V. Veryawan, "Media Kartu Huruf dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini," *lentera*, vol. 2, no. 2, hal. 151–164, Des 2020, doi: 10.32505/lentera.v2i2.2119.
- [9] J. Juwariyah, E. S. Wahyuni, L. Vebrianti, T. Utami, S. Suharlina, dan D. Febriyanto, "Stimulasi Kemampuan Anak Usia Dini dalam Mengenal Huruf melalui Media Kartu (Suatu Kajian Literatur)," *YASIN*, vol. 2, no. 6, hal. 787–797, Des 2022, doi: 10.58578/yasin.v2i6.721.
- [10] I. Fahitah dan S. Watini, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Kartu Huruf," *PAUD Lect. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 01, hal. 105–117, Nov 2021, doi: 10.31849/paud-lectura.v5i01.7603.
- [11] T. Nawafilaty, "Pengaruh Media Flash Card Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A," *JCE (Journal Child. Educ.)*, vol. 1, no. 1, hal. 21–32, Apr 2018, doi: 10.30736/jce.v1i1.3.
- [12] I Gusti Ngurah Kade Rama Tanaya, Putu Rahayu Ujianti, dan Dewa Ayu Puteri Handayani, "Media Lego Berbasis Mozaik untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini," *J. Pendidik. Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 10, no. 2, hal. 320–326, Des 2022, doi: 10.23887/paud.v10i2.49412.
- [13] R. Nessa, T. K. Yeniningsih, V. Wahyuni, S. M. Rizka, dan R. Rahmi, "Penerapan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Di TK B Nurul Iman Banda Aceh," *J. Usia Dini*, vol. 9, no. 2, hal. 192, Okt 2023, doi: 10.24114/jud.v9i2.52435.
- [14] R. Y. Djamasa, H. P. Setianingsih, Armina, dan N. Nurhayati, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Metode Bermain Kartu Kata pada

- Anak Usia Dini di Kelompok B TK Nuris Lambara,” *J. Early Child. Character Educ.*, vol. 5, no. 2, hal. 139–156, Okt 2025, doi: 10.21580/joece.v5i2.28064.
- [15] R. Agustina, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf Kelompok A di RA Muslimat NU Donorojo I Mertoyudan Magelang.” UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA, 2020.
- [16] S. D. Arta dan I. Anggraeni, “The influence of flashcards on reading skills in early childhood,” *Kiddie Early Child. Educ. Care J.*, vol. 3, no. 1, hal. 63–72, Agu 2025, doi: 10.52593/kid.03.1.06.
- [17] I. Ismawati, M. R. T, dan A. Afif, “Media Gambar Berbasis Pop Up Book dalam Mengembangkan Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia Dini,” *Gener. Emas*, vol. 4, no. 1, hal. 23–34, Jun 2021, doi: 10.25299/jge.2021.vol4(1).5678.
- [18] A. D. Utami, M. Fleeer, dan L. Li, “Conceptual PlayWorlds: A transformational model for children’s learning and development in an early childhood education setting in Indonesia,” *J. Early Child. Res.*, vol. 23, no. 1, hal. 46–60, Mar 2025, doi: 10.1177/1476718X241293886.
- [19] A. D. Utami, M. Fleeer, dan L. Li, “Conceptual PlayWorlds: A transformational model for children’s learning and development in an early childhood education setting in Indonesia,” *J. Early Child. Res.*, vol. 23, no. 1, hal. 46–60, Mar 2025, doi: 10.1177/1476718X241293886.
- [20] R. Sitorus, K. Siregar, dan R. Sari, “The Role of Play Based Learning in Early Childhood Development,” *Educia J.*, vol. 3, no. 1, hal. 1–14, Feb 2025, doi: 10.71435/610424.
- [21] Ida Nurmala Rahayu, “Penerapan Media Flashcard dalam Mengembangkan Kemampuan Literasi Membaca Anak Usia 5-6 Tahun,” *JECIES J. Early Child. Islam. Educ. Study*, vol. 7, no. 01, hal. 1–10, Apr 2026, doi: 10.33853/jecies.v7i01.984.
- [22] E. H. Hiebert, Y. Toyama, dan R. Irely, “Features of Known and Unknown Words for First Graders of Different Proficiency Levels in Winter and Spring,” *Educ. Sci.*, vol. 10, no. 12, hal. 389, Des 2020, doi: 10.3390/educsci10120389.
- [23] X. Meng, N. Chen, J. Ishida, K. Watanabe, dan T. Murakami, “Crossmodal correspondences between visual features and tastes in preschoolers: an exploratory study,” *Front. Psychol.*, vol. 14, hal. 1226661, Agu 2023, doi: 10.3389/fpsyg.2023.1226661.
- [24] P. regina lestari Aja sahara finza dan R. Hanum, “Penerapan Media Busy Book Untuk Meningkatkan Literasi Membaca Pada Anak Usia Dini,” *J. Kaji. Anak*, vol. 6, no. 01, hal. 31–44, Des 2024, doi: 10.24127/j-sanak.v6i01.7491.
- [25] M. M. Neumann, “The effects of a parent–child environmental print program on emergent literacy,” *J. Early Child. Res.*, vol. 16, no. 4, hal. 337–348, Des 2018, doi: 10.1177/1476718X18809120.
- [26] M. Xiao, F. Amzah, N. A. M. Khalid, W. Rong, dan X. Zhou, “Supporting Oral Language Development in Preschool Children Through Instructional Scaffolding During Drawing Activity: A Qualitative Case Study,” *Behav. Sci. (Basel)*, vol. 15, no. 7, hal. 908, Jul 2025, doi: 10.3390/bs15070908.
- [27] V. Fatika, A. Amrullah, S. Awalunisah, dan A. Agusniatih, “Efektivitas Kartu Huruf Terhadap Kempuan Literasi Awal Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok B,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, hal. 146–157, Jul 2025, doi: 10.37985/murhum.v6i2.1487.